

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**



PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN POSISI KEUANGAN PERUSAHAAN

Disusun oleh:

Ketua Tim

Sufiyati, S.E., M.Si., Ak., CA. (0306107302/10195042)

Nama Mahasiswa:

Melvin Vanwi Goenawan (125230257)

Eric Bryan Lie (125230085)

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2026**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN MASYARAKAT
Periode II Tahun 2025

1. Judul PKM : Pelatihan Penyusunan Laporan Posisi Keuangan Perusahaan
2. Nama Mitra PKM : SMA Kristoforus 1
3. Dosen Pelaksana
- A. Nama dan Gelar : Sufiyati,S.E.,M.Si.,Ak.,CA.
 - B. NIDN/NIK : 0306107302/ 10195042
 - C. Jabatan/Gol. :Lektor
 - D. Program Studi : SI Akuntansi.
 - E. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 - F. Bidang Keahlian : Akuntansi keuangan
 - H. Nomor HP/Tlp/Email : 08159002976/ sufiyati@fe.untar.ac.id
4. Mahasiswa yang Terlibat
- A. Jumlah Anggota : 2 orang
 - B. Nama & NIM Mahasiswa 1 : Melvin Vanwi Goenawan / 125230257
 - C. Nama & NIM Mahasiswa 2 : Eric Bryan Lie / 125230085
 - D. Nama & NIM Mahasiswa 3 :
 - E. Nama & NIM Mahasiswa 4 :
5. Lokasi Kegiatan Mitra :
- A. Wilayah Mitra : Jl Rahayu No 1A
 - B. Kabupaten/Kota : Jakarta Barat
 - C. Provinsi : DKI Jakarta
6. Metode Pelaksanaan : Luring/~~Daring~~
7. Luaran yang dihasilkan : Artikel publikasi di Jurnal, HKI
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Agustus – November 2025
9. Biaya yang disetujui LPPM : Rp.7.000.000


Jakarta, Januari 2026

Menyetujui,
Kepala LPPM



Dr. Hetty Karunia Tunjung Sari, S.E., M.Si.
0316017903/10103030

Ketua Pelaksana


Sufiyati,S.E.,M.Si.,Ak.,CA.
0306107302/ 10195042

PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN POSISI KEUANGAN PERUSAHAAN

Abstrak

Akuntansi diperlukan untuk mencatat transaksi jual beli barang dan jasa yang terjadi dalam suatu kegiatan usaha suatu perusahaan. Akuntansi digunakan sebagai catatan aset/kekayaan perusahaan. Laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan laporan posisi keuangan. Pelatihan ini fokus pada laporan posisi keuangan. Laporan posisi keuangan menunjukkan aset, liabilitas dan ekuitas suatu entitas pada satu tanggal tertentu. Laporan posisi keuangan berguna untuk menilai kesehatan dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan akuntansi tentang laporan posisi keuangan perusahaan untuk siswa/i SMA Kristoforus 1 khususnya kelas XII. PKM dilaksanakan secara tatap muka. Pelaksanaan PKM dilakukan dalam 3 tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan pelaporan. Tahap persiapan dilakukan survey ke lokasi mitra. Tim pengajar mengidentifikasi masalah mitra dimana siswa/i kurang memahami laporan posisi keuangan dan mengusulkan solusi untuk masalah tersebut dengan memberikan pelatihan akuntansi kepada siswa/i secara tatap muka (luring). Tahap pelaksanaan, tim pengajar menyusun modul /materi laporan posisi keuangan untuk pelatihan. Setelah teori dan contoh soal, siswa/i mengerjakan latihan soal secara berkelompok dan berdiskusi. Tim pengajar memberikan kuis secara mandiri. Kuis diberikan sebagai *feedback* atas keberhasilan penyampaian materi dari pelatihan ini. Dalam tahap pelaporan, disusun laporan akhir, artikel publikasi di jurnal, HKI dan laporan prototype untuk diserahkan ke LPPI. Solusi untuk masalah mitra adalah pihak sekolah berkolaborasi dengan tim PKM UNTAR FEB dalam memberikan pelatihan yang dilakukan di luar jam sekolah. Kegiatan PKM dilaksanakan secara luring pada 11 November 2025 di SMA Kristoforus 1. Selama pelatihan siswa antusias untuk berdiskusi dan bertanya. Hasil kuis menunjukkan siswa dapat memahami materi laporan posisi keuangan. Pelatihan ini dapat meningkatkan literasi keuangan siswa/i khususnya bidang akuntansi.

Kata kunci : Pelatihan, Akuntansi, Laporan Keuangan, Laporan posisi keuangan, SMA Kristoforus 1

1. PENDAHULUAN

Dalam menjalankan usaha, perusahaan menerapkan beberapa prinsip prinsip akuntansi untuk menjaga keberlangsungan usaha tersebut, antara lain dengan mencatat semua transaksi ekonomi yang terjadi. Transaksi tersebut diproses dan dilaporkan dalam bentuk laporan yaitu laporan keuangan (Izza dan Farina, 2021). Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba. Tidak cukup dengan tercapainya target penjualan, tetapi perlu dipersiapkan sumber daya manusia yang mampu untuk menyusun laporan keuangan. Kendala bisnis yang sering terjadi di usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah tidak adanya sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan akuntansi (Agustina, Setianingsih dan Santoso, 2019). Kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangan menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan (Yanti dan Nurhidayah, 2020). Pengelolaan keuangan dapat dilakukan dengan melalui proses akuntansi

Akuntansi diperlukan untuk mencatat transaksi jual beli barang dan jasa yang terjadi dalam suatu kegiatan usaha suatu perusahaan. Akuntansi digunakan sebagai catatan aset/kekayaan perusahaan (Lukman, Lie dan Eugenia ,2023). Untuk pengembangan bisnis diperlukan laporan keuangan yang andal dan dapat dipercaya, ini menjelaskan pentingnya peran akuntansi dalam menyusun laporan keuangan (Aisyah, Hasibuan., Anggi, Alfa, Harahap, 2024).

Ilmu akuntansi ini penting untuk dipelajari, terutama laporan keuangan yang sangat penting untuk menilai kinerja perusahaan. Akuntansi sebagai proses pengidentifikasian, pencatatan, dan pelaporan kegiatan ekonomi suatu perusahaan untuk menghasilkan informasi (Weygandt and Kimmel, 2022). Tujuan utama dari akuntansi adalah menghasilkan informasi keuangan yang relevan bagi pengguna informasi yang digunakan untuk mengambil keputusan.

Laporan keuangan memegang peranan penting sebagai sumber informasi bagi pengguna laporan dalam mengambil keputusan, khususnya memperoleh gambaran kinerja keuangan perusahaan (Fadlilah, Mulyadi, Mustika, Khadijah dan Richmayati, 2023). Laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan laporan posisi keuangan. Pelatihan ini fokus pada laporan posisi keuangan. Laporan posisi keuangan menunjukkan aset, liabilitas dan ekuitas suatu entitas pada satu tanggal tertentu (Kieso, *et al*, 2024). Laporan posisi keuangan berguna untuk menilai kesehatan dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Selain itu berguna juga untuk mengambil keputusan strategis. Dengan mengetahui laporan posisi keuangan, perusahaan dapat mengelola keuangan perusahaan. Laporan posisi keuangan yang sehat dapat menarik calon investor dan kreditor.

Masalah yang ditemukan adalah saat ini mitra membahas materi akuntansi untuk siswa/i kelas XII sesuai dengan kurikulum yang berlaku sehingga waktu yang digunakan untuk membahas akuntansi tidak cukup untuk latihan soal. Hal ini menyebabkan siswa/i kurang memahami secara mendalam materi akuntansi. Berdasarkan diskusi dengan pihak mitra, maka solusi untuk masalah mitra adalah melakukan kerjasama dengan tim pengajar dari Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tarumanagara untuk memberikan pelatihan yang dilakukan di luar jam sekolah untuk melengkapi literasi keuangan siswa/i khususnya bidang akuntansi. Materi yang akan diberikan terkait dengan laporan keuangan khususnya

laporan posisi keuangan. Melalui laporan ini, siswa/i dapat memahami aset, kewajiban dan ekuitas suatu perusahaan.

Terdapat 3 jenis utama perusahaan berdasarkan aktivitas utamanya yaitu perusahaan jasa, perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur. Laporan keuangan perusahaan jasa paling sederhana berfokus pada pendapatan dan biaya layanan. Laporan keuangan perusahaan dagang mencerminkan pembelian dan penjualan barang. Sedangkan untuk laporan keuangan perusahaan manufaktur lebih kompleks meliputi biaya bahan baku dan biaya produksi. Dalam pelatihan ini akan membahas laporan posisi keuangan untuk perusahaan jasa dan perusahaan dagang.

Laporan posisi keuangan terdiri dari tiga elemen yaitu aset, kewajiban, dan ekuitas. Aset merupakan semua aset yang dimiliki oleh perusahaan, seperti kas, piutang, dan aset tetap. Kewajiban adalah semua kewajiban finansial yang harus dilunasi oleh perusahaan, termasuk kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Ekuitas adalah selisih antara total aset dan total kewajiban, yang mewakili nilai bersih perusahaan. Manfaat dari laporan posisi keuangan adalah mengukur kesehatan keuangan perusahaan, menilai kinerja perusahaan dari waktu ke waktu, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan perusahaan, memengaruhi pengambilan keputusan strategis dalam perusahaan dan memastikan kepatuhan perusahaan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku.

Jonathan dan Widyasari (2024) melakukan pembelajaran secara *offline* di SMA Tarsisius 1 dengan materi laporan keuangan perusahaan dagang. Hasil yang diperoleh setelah pembelajaran adalah siswa lebih memahami laporan keuangan perusahaan dagang.

Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan akuntansi tentang laporan posisi keuangan perusahaan untuk siswa/i SMA Kristoforus 1 khususnya kelas XII. Ilmu akuntansi ini menjadi bekal dan fondasi untuk siswa/i, sebagai generasi muda, dalam mengelola finansial dan pengambilan keputusan finansial sehingga siswa/i siap menghadapi tantangan di jaman ini.

PKM ini dilakukan sesuai dengan peta jalan PKM yaitu tema penelitian dan PKM unggulan 1 : Pengembangan Model Formal mengenai Adaptasi Budaya terhadap Informasi, Komunikasi dan *Mobile Technology* pada Anak dan Remaja. Isu strategisnya yaitu pentingnya meningkatkan daya saing siswa dengan cara meningkatkan mutu

pendidikan sehingga diperlukan pelatihan ini. Pemecahan masalah dengan memberikan pelatihan kepada siswa/i SMA dan diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan mereka khususnya bidang akuntansi. Dengan kemampuan yang dimiliki dapat membantu mereka mampu mengambil keputusan finansial yang tepat dan merencanakan keuangan pribadi.

2. METODE PELAKSANAAN

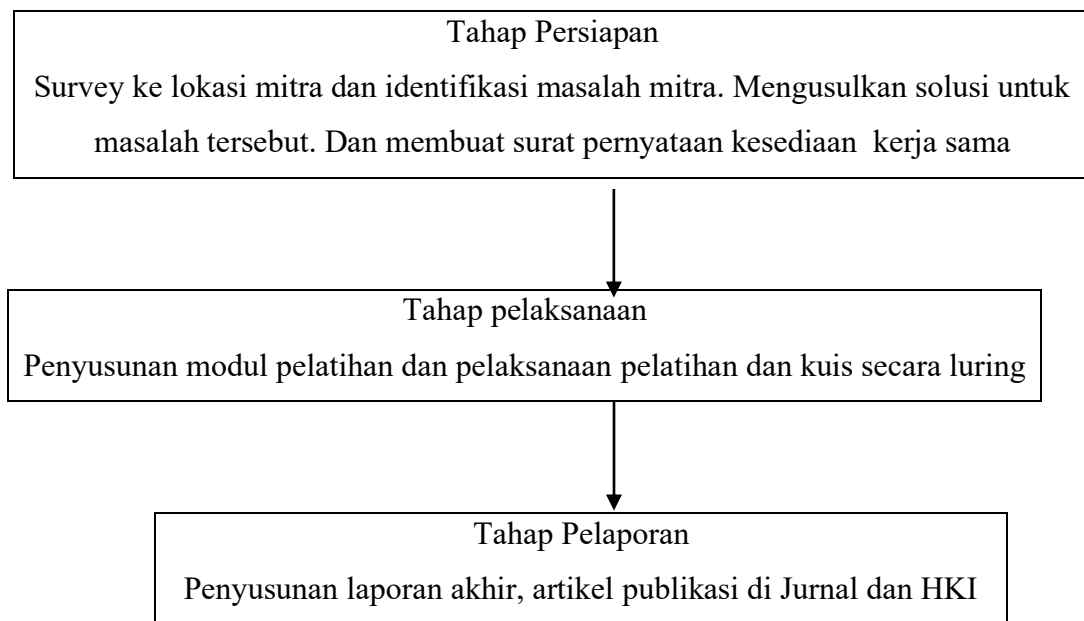
PKM dilaksanakan secara tatap muka. Pembelajaran secara tatap muka lebih efektif jika dibandingkan dengan pembelajaran secara online maupun pembelajaran jarak jauh (Arifin dan Ismail, 2022). Dengan tatap muka, pengajar dapat memantau dan mengawasi murid secara langsung di kelas selama pembelajaran.

Pelaksanaan PKM dilakukan dalam 3 tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan pelaporan. Tahap persiapan dilakukan survey ke lokasi mitra. Tim pengajar mengidentifikasi masalah mitra dan mengusulkan solusi untuk masalah tersebut dengan memberikan pelatihan akuntansi kepada siswa/i secara tatap muka (luring). Kemudian membuat surat pernyataan kesediaan kerja sama.

Tahap pelaksanaan, tim pengajar menyusun modul /materi laporan posisi keuangan untuk pelatihan. Modul berisi teori, contoh laporan posisi keuangan, latihan soal dan soal kuis. Modul ini akan dibagikan kepada siswa/i pada saat pelaksanaan pelatihan. Tim pengajar memberikan penjelasan materi dimulai dari teori dan contoh soal. Materi yang dibahas laporan posisi keuangan untuk perusahaan dagang dan perusahaan jasa. Siswa belajar mengklasifikasikan aset, hutang dan modal perusahaan. Selama pelatihan siswa/i diberi kesempatan untuk berdiskusi. Setelah teori dan contoh soal, siswa/i mengerjakan latihan soal secara berkelompok dan berdiskusi. Tim pengajar memberikan kuis secara mandiri. Kuis diberikan sebagai *feedback* atas keberhasilan penyampaian materi dari pelatihan ini. Dalam tahap pelaporan, disusun laporan akhir, artikel publikasi di jurnal, HKI dan laporan prototype untuk diserahkan ke LPPI.

Gambar 1

Diagram Alir Tahap Pelaksanaan PKM



3. HASIL PEMBAHASAN DAN LUARAN YANG DICAPAI

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM) adalah salah satu langkah menjunjung Tri Dharma di perguruan tinggi. 3 tahapan dalam PKM yaitu persiapan, pelaksanaan, pelaporan. Tahap persiapan dimulai dengan melakukan survey ke mitra SMA Kristoforus 1 untuk mengetahui masalah yang dihadapi mitra terkait dengan pengetahuan akuntansi siswa/i. Keterbatasan waktu dalam jam pelajaran akuntansi sehingga siswa/i kurang latihan soal dan kurang memahami secara mendalam materi akuntansi.

Setelah diketahui permasalahan yang dihadapi mitra, tim PKM menyiapkan modul yang sesuai sebagai bahan dalam pelatihan. Modul ini berisi teori dasar, contoh soal, latihan soal dan kuis. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan 11 November 2025. Pelatihan dilakukan setelah jam pulang sekolah dengan tatap muka. Dengan pembelajaran secara tatap muka, pengajar dapat mengawasi murid selama proses pelatihan dan dinilai jauh lebih efektif jika dibandingkan dengan pembelajaran secara online maupun pembelajaran jarak jauh.

Pembahasan laporan posisi keuangan perusahaan dimulai dengan teori terkait dengan elemen elemen yang ada di dalam laporan posisi keuangan. Siswa/i dijelaskan mengenai aset, kewajiban dan modal serta mengklasifikasikan kedalam aset lancar dan

aset tidak lancar serta kewajiban lancar dan kewajiban tidak lancar. Mereka juga dijelaskan perbedaan laporan posisi keuangan untuk perusahaan jasa dan perusahaan dagang. Tim pengajar menjelaskan materi laporan posisi keuangan perusahaan disertai dengan contoh soal latihan agar siswa/i lebih mudah memahami materi tersebut.

Berikut dokumentasi pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat di SMA Kristoforus 1 :



Berikut diagram alir pelaksanaan pelatihan PKM di SMA Kristoforus 1:



Selama proses pelatihan, siswa/i diikutsertakan untuk berdiskusi dan bertanya sehingga terjadi komunikasi yang baik secara dua arah. Pembelajaran dua arah membuat siswa/i lebih mudah memahami materi yang dipelajari. Selama pelatihan diberikan mulai dari penjelasan teori, pembahasan soal latihan sampai pemberian kuis terlihat antusias siswa/i dalam menyimak materi laporan posisi keuangan. Bagian terakhir dalam pelatihan, dilakukan kuis. Hasil kuis menunjukkan siswa/i mampu memahami materi yang dibahas. Proses pembelajaran dapat disimpulkan efektif tercermin dari antusias siswa untuk berdiskusi saat mengerjakan latihan soal dan hasil kuis yang memuaskan.

Untuk tahap pelaporan, tim PKM UNTAR menyusun laporan pertanggungjawaban kepada LPPM. Laporan pertanggungjawaban berupa laporan akhir, artikel yang akan dipublikasikan di dalam jurnal dan mendaftarkan poster sebagai hak kekayaan intelektual (HKI). Luaran yang dihasilkan adalah artikel publikasi di jurnal dan HKI.

Pelatihan penyusunan laporan posisi keuangan perusahaan mencapai tujuannya yaitu meningkatkan literasi keuangan siswa/i khususnya memahami kinerja perusahaan melalui laporan posisi keuangan perusahaan. Kemampuan ini dapat menjadi bekal mereka dalam mengambil keputusan finansial yang tepat seperti melakukan investasi dan merencanakan keuangan pribadi. Pelatihan ini juga mempersiapkan mereka yang ingin kuliah jurusan akuntansi.



LUARAN KEGIATAN

Luaran		
1	Artikel Publikasi di Jurnal Terindeks SINTA/Prosiding Internasional/Artikel Publikasi di Jurnal Nasional lainnya	LOA
2	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Sertifikat HKI
3	Produk/ <i>prototype</i>	Laporan

4. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan penyusunan laporan posisi keuangan perusahaan dilakukan 11 November 2025 kepada siswa/i SMA Kristoforus 1. Dilakukan secara tatap muka diluar jam pelajaran sekolah. Pelatihan dilakukan dengan memberikan materi, contoh soal dan kuis. Pelaksanaan pelatihan di dapat disimpulkan sesuai dengan target yang tercermin dari hasil kuis dimana pengetahuan siswa/i meningkat setelah pelatihan ini. Pelatihan ini berhasil memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman literasi keuangan siswa/i. Pemahaman ini dapat menjadi bekal mereka dalam mengambil keputusan finansial yang tepat seperti melakukan investasi dan merencanakan keuangan pribadi serta mempersiapkan mereka yang ingin kuliah jurusan akuntansi. Disarankan untuk PKM selanjutnya membahas materi terkait akuntansi perusahaan manufaktur.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Y., Setianingsih, S., dan Santoso, Y.D. (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Bidang Usaha Dagang pada UMKM Binaan Pusat Inkubasi Bisnis
- Syariah Majelis Ulama Indonesia. *Intervensi Komunitas Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-13.
- Aisyah, Hasibuan, D.W., Anggi, N., Alfa, R., Harahap, Y, Y. (2024). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Dagang. *Deflasi Jurnal Ekonomi*, 2 (1) 2024.
- Arifin, H.N. & Ismail, S. N. (2022) Komparasi Efektivitas Pembelajaran Daring dan Luring MAAl-Amin Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ekonomi*. 7 (2). 15-16.
- Fadlilah, A.H., Mulyadi, Mustika, I., Khadijah, Richmayati, M. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan bagi Siswa Paket C Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sahabat Cendekia Batam. *Amalee Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 4 (1), 249-257.
- Izza, M. dan Farina, K. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 7(1)

- Jonathan, M. dan Widyasari. (2024). Pembahasan Mengenai Laporan Keuangan Perusahaan Dagang Di SMA Tarsisius 1 Jakarta. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 7(1), 18-23.
- Kieso,D.E., Weygandt, J.J., Terry D. Warfield,T.D., (2024). *Intermediate Accounting: IFRS Edition, Fifth Edition*, Wiley Plus
- Lukman, H., Lie, M., & Eugenia, A. (2023). Pemahaman Konsep Akuntansi Bagi Siswa SMA Tarsisius 1 Jakarta. *Jurnal Serina Abdimas*, 1(1), 166-172.
- Weygandt ,J. J and Kimmel, P. D, (2022). *Financial Accounting with IFRS, 5 th edition*, Wiley Plus.
- Yanti, A dan Nurhidayah, F. (2020). Pentingnya Pemahaman Akuntansi Sederhana Sebagai Solusi Untuk Menyusun Laporan Keuangan (Studi kasus pada UD Rian Arianto Farm), *Jurnal Akuntansi*, 9 (2),186 – 193.

LAMPIRAN 1

MODUL LAPORAN POSISI KEUANGAN

1. Pengertian dan kegunaan akuntansi

Akuntansi adalah proses pencatatan, pengelompokan, analisis, dan penyajian informasi keuangan suatu entitas. Informasi ini penting untuk mengevaluasi kinerja keuangan, merencanakan strategi bisnis, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Tujuan akuntansi secara umum adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi harta dan modal suatu perusahaan.
2. Menyajikan laporan keuangan yang mudah dimengerti.
3. Memberikan laporan keuangan kepada pihak yang terkait dengan aktivitas perusahaan.

Kegunaan akuntansi adalah untuk memberikan informasi-informasi mengenai keuangan suatu perusahaan. Laporan tersebut digunakan oleh pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan. Pihak internal perusahaan adalah pihak manajemen, karyawan perusahaan. Perusahaan menggunakan laporan keuangan untuk mengukur kinerja perusahaan pada satu periode tersebut, kemudian membandingkannya dengan periode lalu, dan untuk membuat strategi ke depan yang akan diambil perusahaan. Pihak eksternal perusahaan adalah investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya. Bagi investor laporan keuangan tersebut digunakan untuk memutuskan dalam berinvestasi. Bagi kreditor laporan keuangan tersebut digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi pelunasan pinjamannya.

2. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan, sering disebut juga sebagai Neraca, adalah salah satu laporan keuangan utama yang memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi keuangan suatu perusahaan pada suatu titik waktu tertentu. Laporan Posisi Keuangan menyajikan informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas

perusahaan.

Tujuan membuat laporan posisi keuangan adalah :

1. Menilai Kestabilan Keuangan

Laporan posisi keuangan membantu menilai apakah perusahaan memiliki cukup aset untuk melunasi kewajibannya.

2. Membandingkan Kinerja

Laporan posisi keuangan dapat dibandingkan dengan laporan posisi keuangan periode sebelumnya atau dengan perusahaan sejenis untuk melihat tren dan perubahan.

3. Membuat Keputusan Investasi

Investor menggunakan laporan posisi keuangan untuk menilai kelayakan investasi pada suatu perusahaan.

4. Membuat Keputusan Kredit

Bank dan kreditor menggunakan laporan posisi keuangan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kembali pinjaman.

Berikut adalah komponen pembentuk laporan posisi keuangan :

1. Aset

Adalah sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh suatu entitas (individu, perusahaan, organisasi) yang diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi di masa depan. Dengan kata lain, aset adalah segala sesuatu yang bernilai dan dapat dimiliki, yang dapat digunakan untuk menghasilkan pendapatan atau keuntungan di masa mendatang. Aset diklasifikasikan menjadi 2, yaitu :

a. Aset Lancar

Aset yang dapat dengan mudah diubah menjadi kas dalam jangka waktu satu tahun atau siklus operasi, mana yang lebih panjang. Contoh: kas, piutang usaha, persediaan.

b. Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar adalah aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang tidak dapat dengan mudah diubah menjadi uang tunai dalam jangka waktu satu tahun atau siklus operasi, mana yang lebih panjang.

2. Kewajiban

Adalah kewajiban atau utang yang harus dibayar oleh suatu perusahaan kepada pihak lain di masa depan. Kewajiban ini timbul dari transaksi atau peristiwa di masa lalu yang mengharuskan perusahaan menyerahkan aset atau memberikan jasa di masa mendatang.

Kewajiban diklasifikasikan menjadi 2, yaitu :

a. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban yang harus dilunasi dalam jangka waktu satu tahun atau siklus operasi, mana yang lebih panjang. Contoh: utang usaha, utang bank jangka pendek.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban yang harus dilunasi lebih dari satu tahun. Contoh: utang obligasi, utang bank jangka panjang.

3. Modal

Adalah hak residual atas aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban. Dengan kata lain, modal adalah nilai bersih perusahaan yang dimiliki oleh pemilik.

Berikut neraca saldo setelah penyesuaian PT Wijaya yang bergerak diperusahaan jasa:

PT Wijaya			
Neraca saldo setelah penyesuaian			
Periode 31 Maret 2025			
Nomer Akun	Nama Akun/Keterangan	Debet	Kredit

110	Kas	266.300.000	-
111	Piutang dagang	2.500.000	-
113	Perlengkapan	7.500.000	-
114	Sewa dibayar dimuka	70.000.000	-
115	Iklan dibayar dimuka	4.125.000	-
116	Asuransi dibayar dimuka	8.000.000	-
121	Kendaraan	-	-
122	Akum Peny - Kendaraan	-	-
123	Peralatan	5.000.000	-
124	Akum Peny - Peralatan	-	1.250.000
210	Hutang dagang	-	-
211	Hutang bunga	-	300.000
212	Hutang utilitas	-	1.000.000
213	Pendapatan diterima dimuka	-	500.000
221	Hutang bank	-	60.000.000
310	Modal	-	300.000.000
381	Prive	500.000	-
401	Pendapatan jasa	-	14.300.000
610	Beban utilitas	4.000.000	-
611	Beban gaji	5.000.000	-
612	Beban Iklan	375.000	-
613	Beban asuransi	-	-
614	Beban depresiasi	1.250.000	-
615	Beban sewa	1.000.000	-

616	Beban bunga	300.000	
617	Beban perlengkapan	1.500.000	
	Total	377.350.000	377.350.000

Dari neraca saldo setelah penyesuaian disusun laporan posisi keuangan. Dimulai dengan melaporkan bagian asset. Asset diklasifikasikan menjadi asset tetap dan asset lancar. Kemudian melaporkan bagian modal dan kewajiban perusahaan. Kewajiban perusahaan diklasifikasikan menjadi kewajiban tidak lancar dan kewajiban lancar. Setelah disusun dalam bentuk laporan, berikut adalah contoh dari Laporan Posisi Keuangan PT Wijaya:

PT Wijaya			
Laporan Posisi Keuangan			
31 Maret 2025			
Asset tetap			
	Peralatan	5.000.000	
	Akumulasi penyusutan Peralatan	<u>(1.250.000)</u>	
	Total asset tetap		3.750.000
Asset Lancar			
	Asuransi dibayar dimuka	8.000.000	
	Iklan dibayar dimuka	4.125.000	
	Sewa dibayar dimuka	70.000.000	
	Perlengkapan	7.500.000	
	Piutang dagang	2.500.000	
	Kas	<u>266.300.000</u>	
	Total Asset Lancar		<u>358.425.000</u>
	Total Asset		362.175.000
Modal Dan Kewajiban			
Modal :			
	Modal		300.375.000
Kewajiban :			
Kewajiban tidak Lancar:			
	Hutang Bank		60.000.000
Kewajiban Lancar:			
	Pendapatan diterima dimuka	500.000	
	Hutang bunga	300.000	
	Hutang utilitas	<u>1.000.000</u>	<u>1.800.000</u>
	Total Harta Dan Kewajiban		362.175.000

Berikut neraca saldo setelah penyesuaian PT Sejahtera yang bergerak diperusahaan dagang:

PT Sejahtera			
Neraca saldo setelah penyesuaian			
Periode 31 Maret 2025			
Nomer Akun	Nama Akun/Keterangan	Debet	Kredit
110	Kas	255.300.000	-
111	Piutang dagang	2.500.000	-
112	Persediaan	11.700.000	

113	Perlengkapan	7.500.000	-
114	Sewa dibayar dimuka	70.000.000	-
115	Iklan dibayar dimuka	4.125.000	-
116	Asuransi dibayar dimuka	8.000.000	-
121	kendaraan	-	-
122	Akum Peny - Kendaraan	-	-
123	Peralatan	5.000.000	-
124	Akum Peny - Peralatan	-	1.250.000
210	Hutang dagang	-	-
211	Hutang bunga	-	300.000
212	Hutang utilitas	-	1.000.000
213	Pendapatan diterima dimuka	-	500.000
221	Hutang bank	-	60.000.000
310	Modal	-	300.000.000
381	Prive	500.000	-
411	Penjualan		30.000.000
421	Retur penjualan	2.000.000	
510	Harga pokok penjualan	13.000.000	
610	Beban utilitas	4.000.000	-
611	Beban gaji	5.000.000	-
612	Beban Iklan	375.000	-
613	Beban asuransi	-	-
614	Beban depresiasi	1.250.000	-
615	Beban sewa	1.000.000	-

616	Beban bunga	300.000	-
617	Beban perlengkapan	1.500.000	-
	Total	393.050.000	393.050.000

Dari neraca saldo setelah penyesuaian disusun laporan posisi keuangan. Dengan cara yang sama seperti perusahaan jasa. Dinulai dengan melaporkan bagian aset. Aset diklasifikasikan menjadi aset tetap dan aset lancar. Di bagian aset lancar, ada perkiraan persediaan dimana perkiraan ini hanya ada di perusahaan dagang. Kemudian melaporkan bagian modal dan kewajiban perusahaan dengan cara yang sama seperti perusahaan jasa. Kewajiban perusahaan diklasifikasikan menjadi kewajiban tidak lancar dan kewajiban lancar.

PT Sejahtera Laporan Posisi Keuangan 31 Maret 2025		
Asset tetap		
Peralatan	5.000.000	
Akumulasi penyusutan Peralatan	<u>(1.250.000)</u>	
Total asset tetap		3.750.000
Asset Lancar		
Asuransi dibayar dimuka	8.000.000	
Iklan dibayar dimuka	4.125.000	
Sewa dibayar dimuka	70.000.000	
Perlengkapan	7.500.000	
Persediaan	11.700.000	
Piutang dagang	2.500.000	
Kas	<u>255.300.000</u>	
Total Asset Lancar		<u>359.125.000</u>
Total Asset		362.875.000
Modal Dan Kewajiban		
Modal :		
Modal		301.075.000
Kewajiban :		
Kewajiban tidak Lancar:		
Hutang Bank		60.000.000
Kewajiban Lancar:		
Pendapatan diterima dimuka	500.000	
Hutang bunga	300.000	
Hutang utilitas	<u>1.000.000</u>	1.800.000

Total Modal Dan
Kewajiban

362.875.000

FOTO KEGIATAN PKM PELATIHAN DI SMA KRISTOFORUS 1





LAMPIRAN 2 LOGBOOK

LOG BOOK PKM

PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN POSISI KEUANGAN PERUSAHAAN

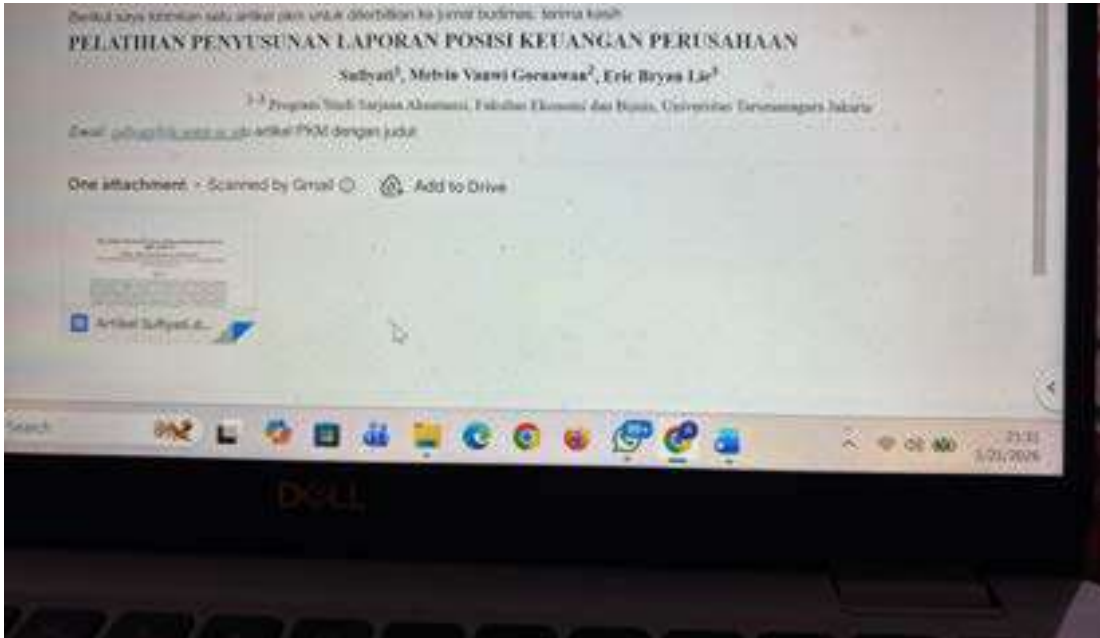
Tanggal	Kegiatan	Peneliti/Anggota peneliti	Catatan
18 Agustus 2025	Survey ke Lokasi mitra	Sufiyati, Melvin Vanwi, Eric Bryan	
1 – 8 September 2025	Penyusunan proposal	Sufiyati, Melvin Vanwi, Eric Bryan	
9 September 2025	Penyerahan proposal	Sufiyati, Melvin Vanwi, Eric Bryan	
6 – 18 Oktober 2025	Penyusunan materi pelatihan, kuis, serta modul pelatihan	Sufiyati, Melvin Vanwi, Eric Bryan	
11 November 2025	Pelatihan teori, latihan soal dan kuis	Sufiyati, Melvin Vanwi, Eric Bryan	
8 – 20 Desember 2025	Penyusunan laporan kemajuan	Sufiyati, Melvin Vanwi, Eric Bryan	
22 Desember 2025	Pengisian dan pengiriman formulir monev, pengiriman laporan kemajuan dan log book	Sufiyati, Melvin Vanwi, Eric Bryan	
26 Januari 2025	Penyerahan laporan akhir	Sufiyati, Melvin Vanwi, Eric Bryan	

Jakarta, Januari 2026



Sufiyati, S.E., M.Si., Ak., CA.
(0306107302/10195042)

LAMPIRAN 3 BUKTI SUBMIT ARIKETL DAN DRAFT LUARAN ARTIKEL



PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN POSISI KEUANGAN PERUSAHAAN

Sufiyati¹, Melvin Vanwi Goenawan², Eric Bryan Lie³

¹⁻³ Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: sufiyati@fe.untar.ac.id

Abstract

Accounting is needed to record the sale and purchase of goods and services that occur in a company's business activities. Accounting is used as a record of company assets/wealth. Financial statements consist of income statements, statements of changes in equity, cash flow statements and statements of financial position. This training focuses on the statement of financial position. The statement of financial position shows the assets, liabilities and equity of an entity on a specific date. The statement of financial position is useful for assessing the financial health and performance of a company. The purpose of this activity is to improve accounting knowledge about the statement of financial position for students of Kristoforus 1 High School, especially grade XII. PKM is carried out face-to-face. The teaching team identifies partner problems where students do not understand the statement of financial position and proposes solutions to these problems by providing accounting training to students face-to-face (offline). In the implementation stage, the teaching team prepares modules/materials for the statement of financial position for training. PKM activities are carried out offline in October 2025 at Kristoforus 1 High School. After the theory and example questions, students work on practice questions in groups and discuss them. The teaching team gives quizzes independently as feedback on the success of the delivery of the material from this training. During the training, students enthusiastically engaged in discussions and asked questions. Quiz results

demonstrated a strong understanding of the financial position statement material. This training can improve students' financial literacy, particularly in accounting.

Keywords: Training, Accounting, Financial Reports, Financial Position Report, Kristoforus 1 High School

Abstrak

Akuntansi diperlukan untuk mencatat transaksi jual beli barang dan jasa yang terjadi dalam suatu kegiatan usaha suatu perusahaan. Akuntansi digunakan sebagai catatan aset/kekayaan perusahaan. Laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan laporan posisi keuangan. Pelatihan ini fokus pada laporan posisi keuangan. Laporan posisi keuangan menunjukkan aset, liabilitas dan ekuitas suatu entitas pada satu tanggal tertentu. Laporan posisi keuangan berguna untuk menilai kesehatan dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan akuntansi tentang laporan posisi keuangan perusahaan untuk siswa/i SMA Kristoforus 1 khususnya kelas XII. PKM dilaksanakan secara tatap muka. Tim pengajar mengidentifikasi masalah mitra dimana siswa/i kurang memahami laporan posisi keuangan dan mengusulkan solusi untuk masalah tersebut dengan memberikan pelatihan akuntansi kepada siswa/i secara tatap muka (luring). Tahap pelaksanaan, tim pengajar menyusun modul /materi laporan posisi keuangan untuk pelatihan. Kegiatan PKM dilaksanakan secara luring 11 November 2025 di SMA Kristoforus 1. Setelah teori dan contoh soal, siswa/i mengerjakan latihan soal secara berkelompok dan berdiskusi. Tim pengajar memberikan kuis secara mandiri sebagai *feedback* atas keberhasilan penyampaian materi dari pelatihan ini. Selama pelatihan siswa antusias untuk berdiskusi dan bertanya. Hasil kuis menunjukkan siswa dapat memahami materi laporan posisi keuangan. Pelatihan ini dapat meningkatkan literasi keuangan siswa/i khususnya bidang akuntansi.

Kata kunci : Pelatihan, Akuntansi, Laporan Keuangan, Laporan posisi keuangan, SMA Kristoforus 1

2. Pendahuluan

Dalam menjalankan usaha, perusahaan menerapkan beberapa prinsip prinsip akuntansi untuk menjaga keberlangsungan usaha tersebut, antara lain dengan mencatat semua transaksi ekonomi yang terjadi. Transaksi tersebut diproses dan dilaporkan dalam bentuk laporan yaitu laporan keuangan (Izza dan Farina, 2021). Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba. Tidak cukup dengan tercapainya target penjualan, tetapi perlu dipersiapkan sumber daya manusia yang mampu untuk menyusun laporan keuangan. Kendala bisnis yang sering terjadi di usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah tidak adanya sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan akuntansi (Agustina, Setianingsih dan Santoso, 2019). Kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangan menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan (Yanti dan Nurhidayah, 2020). Pengelolaan keuangan dapat dilakukan dengan melalui proses akuntansi

Akuntansi diperlukan untuk mencatat transaksi jual beli barang dan jasa yang terjadi dalam suatu kegiatan usaha suatu perusahaan. Akuntansi digunakan sebagai catatan aset/kekayaan perusahaan (Lukman, Lie dan Eugenia ,2023). Untuk pengembangan bisnis diperlukan laporan keuangan yang andal dan dapat dipercaya, ini menjelaskan pentingnya peran akuntansi dalam menyusun laporan keuangan (Aisyah, Hasibuan., Anggi, Alfa, Harahap, 2024).

Ilmu akuntansi ini penting untuk dipelajari, terutama laporan keuangan yang sangat penting untuk menilai kinerja perusahaan. Akuntansi sebagai proses pengidentifikasian, pencatatan, dan pelaporan kegiatan ekonomi suatu perusahaan untuk menghasilkan informasi (Weygandt and Kimmel, 2022). Tujuan utama dari akuntansi adalah menghasilkan informasi keuangan yang relevan bagi pengguna informasi yang digunakan untuk mengambil keputusan.

Laporan keuangan memegang peranan penting sebagai sumber informasi bagi pengguna laporan dalam mengambil keputusan, khususnya memperoleh gambaran

kinerja keuangan perusahaan (Fadlilah, Mulyadi, Mustika, Khadijah dan Richmayati, 2023). Laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan laporan posisi keuangan. Pelatihan ini fokus pada laporan posisi keuangan. Laporan posisi keuangan menunjukkan aset, liabilitas dan ekuitas suatu entitas pada satu tanggal tertentu (Kieso, *et al*, 2024). Laporan posisi keuangan berguna untuk menilai kesehatan dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Selain itu berguna juga untuk mengambil keputusan strategis. Dengan mengetahui laporan posisi keuangan, perusahaan dapat mengelola keuangan perusahaan. Laporan posisi keuangan yang sehat dapat menarik calon investor dan kreditor.

Masalah yang ditemukan adalah saat ini mitra membahas materi akuntansi untuk siswa/i kelas XII sesuai dengan kurikulum yang berlaku sehingga waktu yang digunakan untuk membahas akuntansi tidak cukup untuk latihan soal. Hal ini menyebabkan siswa/i kurang memahami secara mendalam materi akuntansi. Berdasarkan diskusi dengan pihak mitra, maka solusi untuk masalah mitra adalah melakukan kerjasama dengan tim pengajar dari Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tarumanagara untuk memberikan pelatihan yang dilakukan di luar jam sekolah untuk melengkapi literasi keuangan siswa/i khususnya bidang akuntansi. Materi yang akan diberikan terkait dengan laporan keuangan khususnya laporan posisi keuangan. Melalui laporan ini, siswa/i dapat memahami aset, kewajiban dan ekuitas suatu perusahaan.

Terdapat 3 jenis utama perusahaan berdasarkan aktivitas utamanya yaitu perusahaan jasa, perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur. Laporan keuangan perusahaan jasa paling sederhana berfokus pada pendapatan dan biaya layanan. Laporan keuangan perusahaan dagang mencerminkan pembelian dan penjualan barang. Sedangkan untuk laporan keuangan perusahaan manufaktur lebih kompleks meliputi biaya bahan baku dan biaya produksi. Dalam pelatihan ini akan membahas laporan posisi keuangan untuk perusahaan jasa dan perusahaan dagang.

Laporan posisi keuangan terdiri dari tiga elemen yaitu aset, kewajiban, dan ekuitas. Manfaat dari laporan posisi keuangan adalah mengukur kesehatan keuangan perusahaan, menilai kinerja perusahaan dari waktu ke waktu, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan perusahaan, memengaruhi pengambilan keputusan strategis dalam perusahaan dan memastikan kepatuhan perusahaan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku.

Jonathan dan Widyasari (2024) melakukan pembelajaran secara *offline* di SMA Tarsisius 1 dengan materi laporan keuangan perusahaan dagang. Hasil yang diperoleh setelah pembelajaran adalah siswa lebih memahami laporan keuangan perusahaan dagang.

Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan akuntansi tentang laporan posisi keuangan perusahaan untuk siswa/i SMA Kristoforus 1 khususnya kelas XII. Ilmu akuntansi ini menjadi bekal dan fondasi untuk siswa/i, sebagai generasi muda, dalam mengelola finansial dan pengambilan keputusan finansial sehingga siswa/i siap menghadapi tantangan di jaman ini.

PKM ini dilakukan sesuai dengan peta jalan PKM yaitu tema penelitian dan PKM unggulan 1: Pengembangan Model Formal mengenai Adaptasi Budaya terhadap Informasi, Komunikasi dan *Mobile Technology* pada Anak dan Remaja. Isu strategisnya yaitu pentingnya meningkatkan daya saing siswa dengan cara meningkatkan mutu pendidikan sehingga diperlukan pelatihan ini. Pemecahan masalah dengan memberikan pelatihan kepada siswa /i SMA dan diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan mereka khususnya bidang akuntansi. Dengan kemampuan yang dimiliki dapat membantu

mereka mampu mengambil keputusan finansial yang tepat dan merencanakan keuangan pribadi.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Laporan Keuangan

Laporan keuangan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu dan periode tertentu (Kasmir, 2019). Data transaksi keuangan perusahaan dilaporkan sesuai standar yang ditetapkan untuk digunakan oleh pengambil keputusan. Laporan keuangan digunakan oleh pihak internal dan eksternal perusahaan dalam pengambilan keputusan. Pihak internal perusahaan antara lain manajer keuangan, bagian pemasaran, karyawan. Investor, pemerintah dan kreditor merupakan pihak eksternal perusahaan yang menggunakan laporan keuangan. Laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

2.2 Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan, yang juga disebut neraca, melaporkan aset, kewajiban, dan ekuitas suatu perusahaan pada tanggal tertentu. (Keiso, et al, 2024) Laporan keuangan ini memberikan informasi tentang sifat dan jumlah investasi dalam sumber daya perusahaan, kewajiban kepada kreditor, dan ekuitas dalam sumber daya bersih. Analisis menggunakan laporan posisi keuangan untuk menilai likuiditas, solvabilitas, dan fleksibilitas keuangan suatu perusahaan.

Manfaat dari Laporan Posisi Keuangan antara lain untuk :

1. Menilai Kestabilan Keuangan.

Laporan posisi keuangan menilai apakah perusahaan memiliki aset yang cukup untuk melunasi kewajibannya.

2. Membandingkan Kinerja

Laporan posisi keuangan dapat dibandingkan dengan laporan posisi keuangan periode sebelumnya atau dengan perusahaan sejenis untuk melihat tren dan perubahan.

3. Membuat Keputusan Investasi

Investor menggunakan laporan posisi keuangan untuk menilai kelayakan investasi pada suatu perusahaan.

4. Membuat Keputusan Kredit

Bank dan kreditor menggunakan laporan posisi keuangan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kembali pinjaman.

Elemen dari Laporan Posisi Keuangan adalah :

1. Aset. Sumber daya ekonomi saat ini yang dikendalikan oleh entitas sebagai hasil dari peristiwa masa lalu. Aset diklasifikasikan menjadi 2, yaitu :

- a. Aset Lancar

Aset yang dapat dengan mudah diubah menjadi kas dalam jangka waktu satu tahun atau siklus operasi, mana yang lebih panjang. Contoh: kas, piutang usaha, persediaan.

- b. Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar adalah aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang tidak dapat dengan mudah diubah menjadi uang tunai dalam jangka waktu satu tahun atau siklus operasi, mana yang lebih panjang. Contoh bangunan dan peralatan

2. Kewajiban. Kewajiban atau utang yang harus dibayar oleh suatu perusahaan kepada pihak lain di masa depan. Kewajiban ini timbul dari transaksi atau peristiwa di masa

lalu yang mengharuskan perusahaan menyerahkan aset atau memberikan jasa di masa mendatang. Kewajiban diklasifikasikan menjadi 2, yaitu :

a. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban yang harus dilunasi dalam jangka waktu satu tahun atau siklus operasi, mana yang lebih panjang. Contoh: utang usaha, utang bank jangka pendek.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban yang harus dilunasi lebih dari satu tahun. Contoh: utang obligasi, utang bank jangka panjang.

3. Modal. Kepentingan residual dalam aset entitas setelah dikurangi semua kewajibannya.

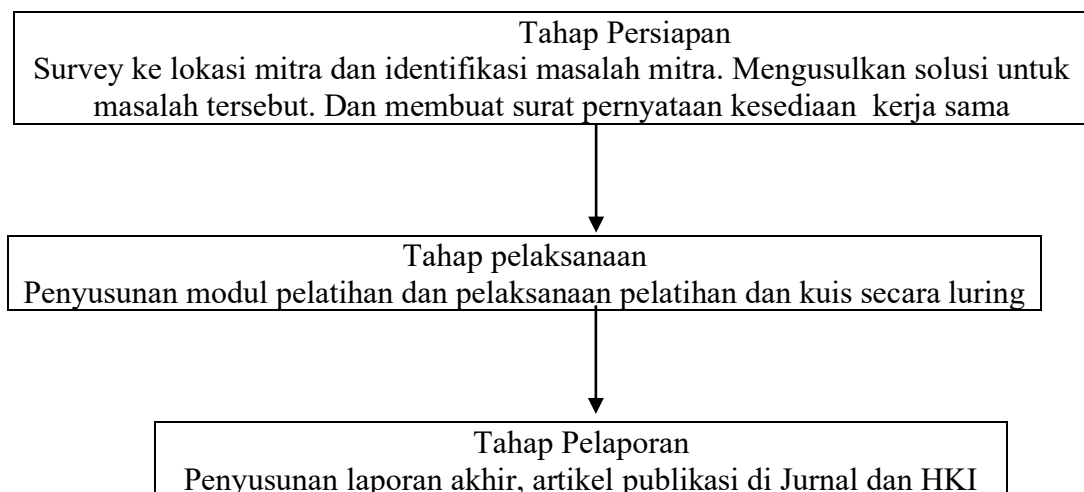
Dengan kata lain, modal adalah nilai bersih perusahaan yang dimiliki oleh pemilik.

3. Metode Pelaksanaan

PKM dilaksanakan secara tatap muka. Pembelajaran secara tatap muka lebih efektif jika dibandingkan dengan pembelajaran secara online maupun pembelajaran jarak jauh (Arifin dan Ismail, 2022). Dengan tatap muka, pengajar dapat memantau dan mengawasi murid secara langsung di kelas selama pembelajaran.

Pelaksanaan PKM dilakukan dalam 3 tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan pelaporan. Tahap persiapan dilakukan survey ke lokasi mitra. Tim pengajar mengidentifikasi masalah mitra dan mengusulkan solusi untuk masalah tersebut dengan memberikan pelatihan akuntansi kepada siswa/i secara tatap muka (luring). Kemudian membuat surat pernyataan kesediaan kerja sama.

Tahap pelaksanaan, tim pengajar menyusun modul /materi laporan posisi keuangan untuk pelatihan. Modul berisi teori, contoh laporan posisi keuangan, latihan soal dan soal kuis. Modul ini akan dibagikan kepada siswa/i pada saat pelaksanaan pelatihan. Tim pengajar memberikan penjelasan materi dimulai dari teori dan contoh soal. Materi yang dibahas laporan posisi keuangan untuk perusahaan dagang dan perusahaan jasa. Siswa belajar mengklasifikasikan aset, hutang dan modal perusahaan. Selama pelatihan siswa/i diberi kesempatan untuk berdiskusi. Setelah teori dan contoh soal, siswa/i mengerjakan latihan soal secara berkelompok dan berdiskusi. Tim pengajar memberikan kuis secara mandiri. Kuis diberikan sebagai *feedback* atas keberhasilan penyampaian materi dari pelatihan ini. Dalam tahap pelaporan, disusun laporan akhir, artikel publikasi di jurnal, HKI dan laporan prototype untuk diserahkan ke LPPI.



Gambar 1 Diagram Alir Tahap Pelaksanaan PKM

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM) adalah salah satu langkah menjunjung Tri Dharma di perguruan tinggi. 3 tahapan dalam PKM yaitu persiapan, pelaksanaan, pelaporan. Tahap persiapan dimulai dengan melakukan survey ke mitra SMA Kristoforus 1 untuk mengetahui masalah yang dihadapi mitra terkait dengan pengetahuan akuntansi siswa/i. Keterbatasan waktu dalam jam pelajaran akuntansi sehingga siswa/i kurang latihan soal dan kurang memahami secara mendalam materi akuntansi.

Setelah diketahui permasalahan yang dihadapi mitra, tim PKM menyiapkan modul yang sesuai sebagai bahan dalam pelatihan. Modul ini berisi teori dasar, contoh soal, latihan soal dan kuis terkait laporan posisi keuangan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan 11 November 2025 dengan tatap muka. Dengan pembelajaran secara tatap muka, pengajar dapat mengawasi murid selama proses pelatihan dan dinilai jauh lebih efektif jika dibandingkan dengan pembelajaran secara online maupun pembelajaran jarak jauh.

Pembahasan laporan posisi keuangan perusahaan dimulai teori terkait dengan elemen elemen yang ada di dalam laporan posisi keuangan. Siswa/i dijelaskan mengenai aset, kewajiban dan modal serta mengklasifikasikan kedalam aset lancar dan aset tidak lancar serta kewajiban lancar dan kewajiban tidak lancar. Pertama kali membahas contoh soal untuk menyusun laporan posisi keuangan untuk perusahaan jasa. Dari data neraca saldo setelah penyesuaian disusun laporan posisi keuangan perusahaan jasa. Berikut ini neraca saldo setelah penyesuaian PT Wijaya perusahaan jasa yang akan digunakan untuk menyusun laporan posisi keuangan :

PT Wijaya			
Neraca saldo setelah penyesuaian			
Periode 31 Maret 2025			
Nomor Akun	Nama Akun/Keterangan	Debet	Kredit
110	Kas	266.300.000	-
111	Piutang dagang	2.500.000	-
113	Perlengkapan	7.500.000	-
114	Sewa dibayar dimuka	70.000.000	-
115	Iklan dibayar dimuka	4.125.000	-
116	Asuransi dibayar dimuka	8.000.000	-
121	Kendaraan	-	-
122	Akum Peny - Kendaraan	-	-

123	Peralatan	5.000.000	-
124	Akum Peny - Peralatan	-	1.250.000
210	Hutang dagang	-	-
211	Hutang bunga		300.000
212	Hutang utilitas		1.000.000
213	Pendapatan diterima dimuka	-	500.000
221	Hutang bank	-	60.000.000
310	Modal	-	300.000.000
	Total	377.350.000	377.350.000

Dinilai dengan melaporkan bagian asset. Asset diklasifikasikan menjadi asset tetap dan asset lancar. Kemudian melaporkan bagian modal dan kewajiban perusahaan. Kewajiban perusahaan diklasifikasikan menjadi kewajiban tidak lancar dan kewajiban lancar. Setelah disusun dalam bentuk laporan, berikut adalah Laporan Posisi Keuangan PT Wijaya:

PT Wijaya Laporan Posisi Keuangan 31 Maret 2025		
Asset tetap		
Peralatan	5.000.000	
Akumulasi penyusutan Peralatan	<u>(1.250.000)</u>	
Total asset tetap		3.750.000
Asset Lancar		
Asuransi dibayar dimuka	8.000.000	
Iklan dibayar dimuka	4.125.000	
Sewa dibayar dimuka	70.000.000	
Perlengkapan	7.500.000	
Piutang dagang	2.500.000	
Kas	<u>266.300.000</u>	
Total Asset Lancar		<u>358.425.000</u>
Total Asset		362.175.000
Modal Dan Kewajiban		
Modal :		
Modal		300.375.000
Kewajiban :		
Kewajiban tidak Lancar:		

Hutang Bank		60.000.000
Kewajiban Lancar:		
Pendapatan diterima dimuka	500.000	
Hutang bunga	300.000	
Hutang utilitas	<u>1.000.000</u>	<u>1.800.000</u>
Total Harta Dan Kewajiban		362.175.000

Dalam pelatihan ini siswa/i mempelajari perbedaan laporan posisi keuangan untuk perusahaan jasa dan perusahaan dagang. Dari data neraca saldo setelah penyesuaian disusun laporan posisi keuangan perusahaan dagang. Berikut ini neraca saldo setelah penyesuaian PT Sejahtera perusahaan dagang yang akan digunakan untuk menyusun laporan posisi keuangan :

PT Sejahtera			
Neraca saldo setelah penyesuaian			
Periode 31 Maret 2025			
Nomer Akun	Nama Akun/Keterangan	Debet	Kredit
110	Kas	255.300.000	-
111	Piutang dagang	2.500.000	-
112	Persediaan	11.700.000	-
113	Perlengkapan	7.500.000	-
114	Sewa dibayar dimuka	70.000.000	-
115	Iklan dibayar dimuka	4.125.000	-
116	Asuransi dibayar dimuka	8.000.000	-
121	kendaraan	-	-
122	Akum Peny - Kendaraan	-	-
123	Peralatan	5.000.000	-
124	Akum Peny - Peralatan	-	1.250.000
210	Hutang dagang	-	-
211	Hutang bunga	-	300.000
212	Hutang utilitas	-	1.000.000
213	Pendapatan diterima dimuka	-	500.000

221	Hutang bank	-	60.000.000
310	Modal	-	300.000.000
381	Prive	500.000	-
411	Penjualan		30.000.000
421	Retur penjualan	2.000.000	
510	Harga pokok penjualan	13.000.000	
610	Beban utilitias	4.000.000	-
611	Beban gaji	5.000.000	-
612	Beban Iklan	375.000	-
613	Beban asuransi	-	-
614	Beban depresiasi	1.250.000	-
615	Beban sewa	1.000.000	-
616	Beban bunga	300.000	-
617	Beban perlengkapan	1.500.000	-
	Total	393.050.000	393.050.000

Dengan cara yang sama seperti perusahaan jasa. Dinulai dengan melaporkan bagian asset. Asset diklasifikasikan menjadi asset tetap dan asset lancar. Di bagian aset lancar, ada perkiraan persediaan dimana perkiraan ini hanya ada di perusahaan dagang. Kemudian melaporkan bagian modal dan kewajiban perusahaan dengan cara yang sama seperti perusahaan jasa.

PT Sejahtera Laporan Posisi Keuangan 31 Maret 2025		
Asset tetap		
Peralatan	5.000.000	
Akumulasi penyusutan Peralatan	<u>(1.250.000)</u>	
Total asset tetap		3.750.000
Asset Lancar		
Asuransi dibayar dimuka	8.000.000	
Iklan dibayar dimuka	4.125.000	
Sewa dibayar dimuka	70.000.000	
Perlengkapan	7.500.000	
Persediaan	11.700.000	
Piutang dagang	2.500.000	
Kas	<u>255.300.000</u>	
Total Asset Lancar		<u>359.125.000</u>
Total Asset		362.875.000
Modal Dan Kewajiban		
Modal :		
Modal		301.075.000
Kewajiban :		
Kewajiban tidak Lancar:		
Hutang Bank		60.000.000
Kewajiban Lancar:		
Pendapatan diterima dimuka	500.000	
Hutang bunga	300.000	
Hutang utilitas	<u>1.000.000</u>	1.800.000
Total Modal Dan Kewajiban		362.875.000

Selama proses pelatihan, siswa/i diikutsertakan untuk berdiskusi dan bertanya sehingga terjadi komunikasi yang baik secara dua arah. Bagian terakhir dalam pelatihan, dilakukan kuis. Hasil kuis menunjukkan siswa/i mampu memahami materi yang dibahas.

4.2 Pembahasan

Kegiatan pelatihan di SMA Kristoforus 1 berjalan dengan efektif. Pembelajaran dua arah membuat siswa/i lebih mudah memahami materi yang dipelajari. Selama pelatihan diberikan mulai dari penjelasan teori, pembahasan soal latihan sampai pemberian kuis terlihat antusias siswa/i dalam menyimak materi laporan posisi keuangan. Dalam pembahasan soal latihan digunakan metode pembelajaran berbasis diskusi, hal ini dapat mempermudah penguasaan konsep. Dari hasil kuis menunjukkan peningkatan kemampuan siswa/i setelah memperoleh pelatihan ini. Berikut tahapan pelatihan kepada SMA Kristoforus 1 :



Proses pembelajaran dapat disimpulkan efektif tercermin dari antusias siswa untuk berdiskusi saat mengerjakan latihan soal dan hasil kuis yang memuaskan. Untuk tahap pelaporan, tim PKM UNTAR menyusun laporan pertanggungjawaban kepada LPPM. Laporan pertanggungjawaban berupa laporan akhir, artikel yang akan dipublikasikan di dalam jurnal dan mendaftarkan poster sebagai hak kekayaan intelektual (HKI). Luaran yang dihasilkan adalah artikel publikasi di jurnal dan HKI.

Pelatihan penyusunan laporan posisi keuangan perusahaan mencapai tujuannya yaitu meningkatkan literasi keuangan siswa/i khususnya memahami kinerja perusahaan melalui laporan posisi keuangan perusahaan. Kemampuan ini dapat menjadi bekal mereka dalam mengambil keputusan finansial yang tepat seperti melakukan investasi dan merencanakan keuangan pribadi. Pelatihan ini juga mempersiapkan mereka yang ingin kuliah jurusan akuntansi.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan penyusunan laporan posisi keuangan perusahaan dilakukan 11 November 2025 kepada siswa/i SMA Kristoforus 1. Dilakukan secara tatap muka diluar jam pelajaran sekolah. Pelatihan dilakukan dengan memberikan materi, contoh soal dan kuis. Pelaksanaan pelatihan di dapat disimpulkan sesuai dengan target yang tercermin dari hasil kuis dimana pengetahuan siswa/i meningkat setelah pelatihan ini. Pelatihan ini berhasil memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman literasi keuangan siswa/i. Pemahaman ini dapat menjadi bekal mereka dalam mengambil keputusan finansial yang tepat seperti melakukan investasi dan merencanakan keuangan pribadi serta mempersiapkan mereka yang ingin kuliah jurusan akuntansi.

5.1 Ucapan Terimakasih

Kami berterima kasih kepada LPPM Universitas Tarumanagara, SMA Kristoforus 1, dan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumangara, atas terselenggaranya kegiatan PKM ini

6. Daftar Pustaka

- Agustina, Y., Setianingsih, S., dan Santoso, Y.D. (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Bidang Usaha Dagang pada UMKM Binaan Pusat Inkubasi Bisnis Syariah Majelis Ulama Indonesia. *Intervensi Komunitas Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-13.
- Aisyah, Hasibuan, D.W., Anggi, N., Alfa, R., Harahap, Y, Y. (2024). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Dagang. *Deflasi Jurnal Ekonomi* ,2 (1)2024.
- Arifin, H.N. & Ismail, S. N. (2022) Komparasi Efektivitas Pembelajaran Daring dan Luring MAAl-Amin Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ekonomi*. 7 (2). 15-16.
- Fadlilah, A.H., Mulyadi, Mustika, I., Khadijah, Richmayati, M. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan bagi Siswa Paket C Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sahabat Cendekia Batam. *Amalee Indonesian Journal of Community Research and Engagemet*, 4 (1), 249-257.

- Izza, M. dan Farina, K. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 7(1)
- Jonathan, M. dan Widyasari. (2024). Pembahasan Mengenai Laporan Keuangan Perusahaan Dagang Di SMA Tarsisius 1 Jakarta. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 7(1), 18-23.
- Kasmir. (2019). *Analisa Laporan Keuangan. Edisi 11*. Depok : Rajawali Pres.
- Kieso,D.E., Weygandt, J.J., Terry D. Warfield,T.D., (2024). *Intermediate Accounting: IFRS Edition, Fifth Edition*, Wiley Plus
- Lukman, H., Lie, M., & Eugenia, A. (2023). Pemahaman Konsep Akuntansi Bagi Siswa SMA Tarsisius 1 Jakarta. *Jurnal Serina Abdimas*, 1(1), 166-172.
- Weygandt ,J. J and Kimmel, P. D, (2022). *Financial Accounting with IFRS, 5 th edition*, Wiley Plus.
- Yanti, A dan Nurhidayah, F. (2020). Pentingnya Pemahaman Akuntansi Sederhana Sebagai Solusi Untuk Menyusun Laporan Keuangan (Studi kasus pada UD Rian Arianto Farm), *Jurnal Akuntansi*, 9 (2),186 – 193.

LAMPIRAN 4 HKI


REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini mencantumkan:

Nomor dan tanggal permohonan	: E000025223032, 23 Desember 2025
Pencipta	
Nama	: Saifyan
Alamat	: KALI BARU TIMUR DALAM 4 NO 25, Crogol Petohutan, Kota Adm. Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11470
Kewarganegaraan	: Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	: Saifyan
Alamat	: KALI BARU TIMUR DALAM 4 NO 25, Crogol Petohutan, Kota Adm. Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11470
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: Karya Tulis Lainnya
Judul Ciptaan	: Pelatihan Penyusunan Laporan-Posisi Keuangan Perusahaan
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 23 Desember 2025, di Kota Adm. Jakarta Barat
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 3 Januari tahun berikutnya.
Nomor Pencatatan	: 001061312

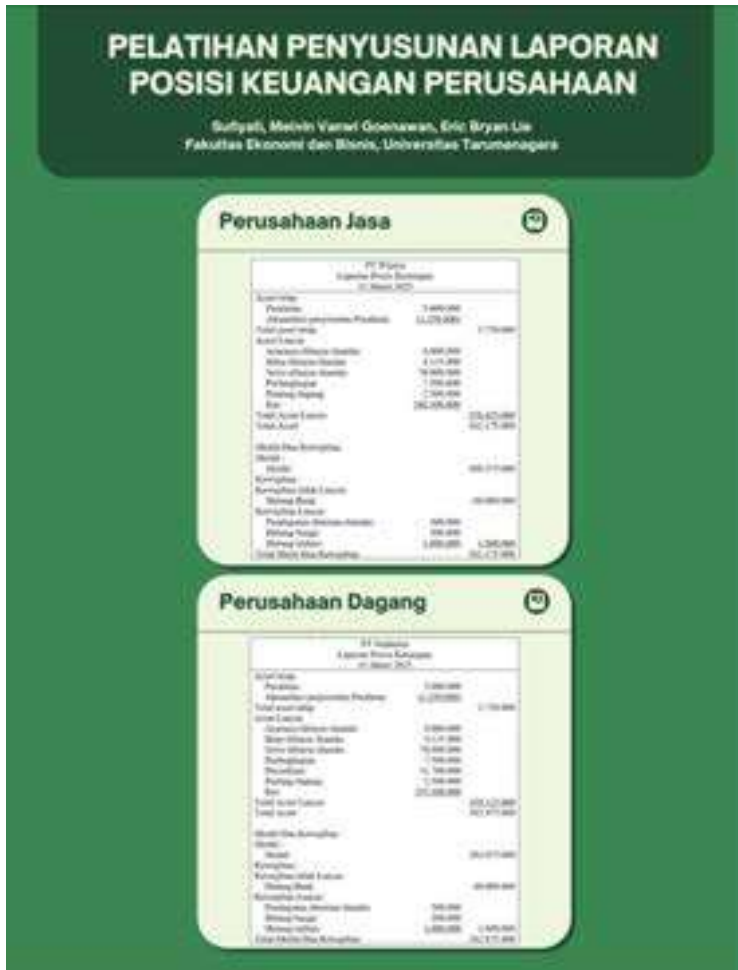
adalah Surat berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atas produk Hak Kekayaan Intelektual ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

s.d. MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
163
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

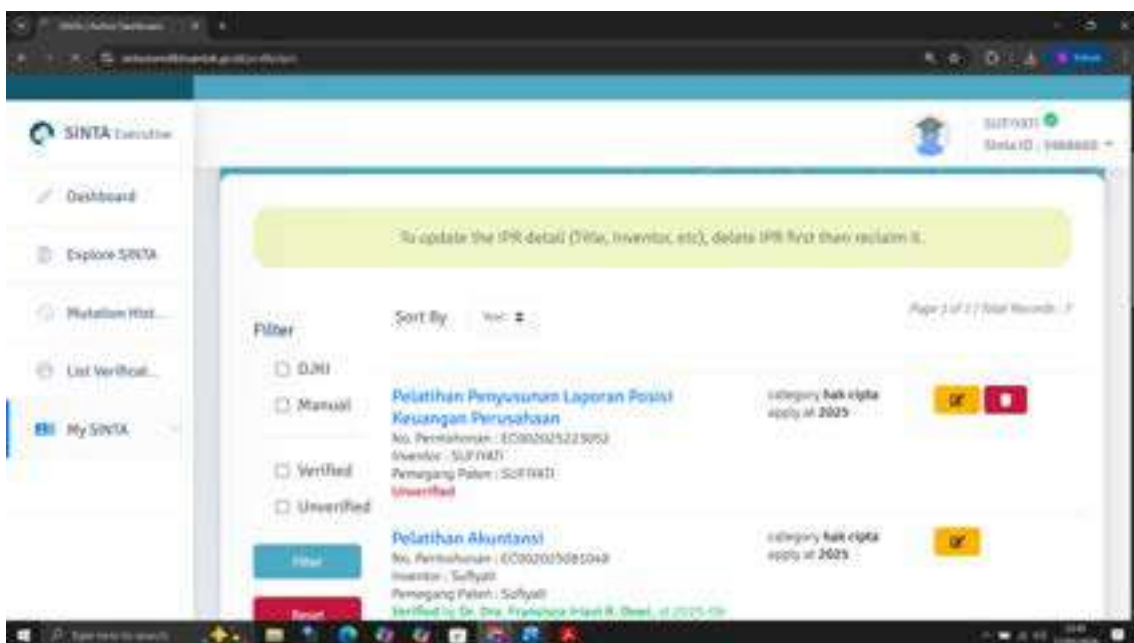

Agung Darmasungko S.H.,M.H.
NIP. 196902261990031001



Disclaimer
1. Dalam hal penanda pendaftaran berwujud tidak sesuai dengan asal pengajuan, Menteri bertanggung jawab terhadap asal penandaan pendaftaran.
2. Surat Pendaftaran ini tidak dapat menimbulkan pengakuan atau pernyataan yang diberikan oleh Data Base Sistem Otomatis, Badan Eksekutif dan Badan Pengawas.
3. Surat Pendaftaran ini dapat dibatalkan keabsahannya dengan mendaftar ke hak IP pada database ini dan informasi akan disediakan dalam bentuk.



Bukti Submit HKI (IPR) ke SINTA



Lampiran 5

**LAPORAN PROTOTYPE
YANG DIKIRIMKAN KE
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN POSISI KEUANGAN PERUSAHAAN

(Pelatihan Penyusunan Laporan Posisi Keuangan Perusahaan
No SPK 0900/Int-KLPPM/UNTAR/X/2025)



Tim Pelaksana Abdimas:

Nama Ketua: Sufiyati, S.E., M.Si., Ak., CA.
(0306107302/10195042)

Nama Mahasiswa : Melvin Vanwi Goenawan (125230257)

Nama Mahasiswa : Eric Bryan Lie (125230085)

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
TAHUN
2025**

A. RINGKASAN

Akuntansi diperlukan untuk mencatat transaksi jual beli barang dan jasa yang terjadi dalam suatu kegiatan usaha suatu perusahaan. Laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan laporan posisi keuangan. Pelatihan ini fokus pada laporan posisi keuangan. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan akuntansi tentang laporan posisi keuangan perusahaan untuk siswa/i SMA Kristoforus 1 khususnya kelas XII. PKM dilaksanakan secara tatap muka. Pelaksanaan PKM dilakukan dalam 3 tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan pelaporan. Tahap persiapan dilakukan survey ke lokasi mitra. Tahap pelaksanaan, tim pengajar menyusun modul /materi laporan posisi keuangan untuk pelatihan. Dalam tahap pelaporan, disusun laporan akhir, artikel publikasi di jurnal, HKI dan laporan prototype untuk diserahkan ke LPPI. Solusi untuk masalah mitra adalah pihak sekolah berkolaborasi dengan tim PKM UNTAR FEB dalam memberikan pelatihan yang dilakukan di luar jam sekolah. Kegiatan PKM dilaksanakan secara luring pada 11 November 2025 di SMA Kristoforus 1. Selama pelatihan siswa antusias untuk berdiskusi dan bertanya. Hasil kuis menunjukkan siswa dapat memahami materi laporan posisi keuangan. Pelatihan ini dapat meningkatkan literasi keuangan siswa/i khususnya bidang akuntansi.

B. DESKRIPSI

Akuntansi diperlukan untuk mencatat transaksi jual beli barang dan jasa yang terjadi dalam suatu kegiatan usaha suatu perusahaan. Laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan laporan posisi keuangan. Pelatihan ini fokus pada laporan posisi keuangan. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan akuntansi tentang laporan posisi keuangan perusahaan untuk siswa/i SMA Kristoforus 1 khususnya kelas XII. PKM dilaksanakan secara tatap muka. Pelaksanaan PKM dilakukan dalam 3 tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan pelaporan. Tahap persiapan dilakukan survey ke lokasi mitra. Tim pengajar mengidentifikasi masalah mitra dimana siswa/i kurang memahami laporan posisi keuangan dan mengusulkan solusi untuk masalah tersebut dengan memberikan pelatihan akuntansi kepada siswa/i secara tatap muka (luring). Tahap pelaksanaan, tim pengajar menyusun modul /materi laporan posisi keuangan untuk pelatihan. Setelah teori dan contoh soal, siswa/i mengerjakan latihan soal secara berkelompok dan berdiskusi. Tim pengajar memberikan kuis secara mandiri. Kuis diberikan sebagai *feedback* atas keberhasilan penyampaian materi dari pelatihan ini. Dalam tahap pelaporan, disusun laporan akhir, artikel publikasi di jurnal, HKI dan laporan prototype untuk diserahkan ke LPPI. Solusi untuk masalah mitra adalah pihak sekolah berkolaborasi dengan tim PKM UNTAR FEB dalam memberikan pelatihan yang dilakukan di luar jam sekolah. Kegiatan PKM dilaksanakan secara luring pada 11 November 2025 di SMA Kristoforus 1. Selama pelatihan siswa antusias untuk berdiskusi dan bertanya. Hasil kuis menunjukkan siswa dapat memahami materi laporan posisi keuangan. Pelatihan ini dapat meningkatkan literasi keuangan siswa/i khususnya bidang akuntansi.

C. GAMBAR/FOTO PRODUK PENDUKUNG

PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN POSISI KEUANGAN PERUSAHAAN

Sufiyati, Melvin Varwi Goenawan, Eric Bryan Lie
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara

Perusahaan Jasa
10

PT Widyia Lapangan Persegi Kelapa 31 Maret 2022		
Aset		
Kas	1.000.000	
Akumulasi penyusutan/Persediaan	(2.250.000)	1.750.000
Investasi		
Akumulasi Dividen/Dividende	4.000.000	
Saldo Akumulasi Dividende	4.170.000	
Saldo Akumulasi Dividende	10.000.000	
Pendapatan	1.500.000	
Pendapatan Bersih	1.500.000	
KAV	200.000.000	
Total Aset/Liabilitas		200.222.000
Liabilitas		
Mortgage		100.000.000
Modal	100.000.000	
Ekuitas		
Perusahaan (Net Worth)		
Ekuitas Awal		100.000.000
Perubahan Ekuitas		
Perubahan Ekuitas Bersih	100.000	
Perubahan Utang	400.000	
Perubahan Laba	1.000.000	1.500.000
Total Modal/Net Worth		200.222.000

Perusahaan Dagang
10

PT Widyia Lapangan Persegi Kelapa 31 Maret 2022		
Aset		
Kas	1.000.000	
Akumulasi penyusutan/Persediaan	(2.250.000)	1.750.000
Investasi		
Akumulasi Dividen/Dividende	4.000.000	
Saldo Akumulasi Dividende	4.170.000	
Saldo Akumulasi Dividende	10.000.000	
Pendapatan	1.500.000	
Pendapatan Bersih	1.500.000	
Pendapatan	1.500.000	
Pendapatan Bersih	1.500.000	
KAV	200.000.000	
Total Aset/Liabilitas		200.222.000
Liabilitas		
Mortgage		100.000.000
Modal	100.000.000	
Ekuitas		
Perusahaan (Net Worth)		
Ekuitas Awal		100.000.000
Perubahan Ekuitas Bersih	100.000	
Perubahan Utang	400.000	
Perubahan Laba	1.000.000	1.500.000
Total Modal/Net Worth		200.222.000

D. HKI (jika ada: nomor dan sertifikat)


REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini mencantumkan:

Nomor dan tanggal permohonan	: 0006107302, 23 Desember 2025
Pencipta	
Nama	: Sufiyati
Alamat	: KALIJARU TIMUR DALAM 4 NO 23, Urogel Petenbrasan, Kota Adm. Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11479
Kewarganegaraan	: Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	: Sufiyati
Alamat	: KALIJARU TIMUR DALAM 4 NO 23, Urogel Petenbrasan, Kota Adm. Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11479
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: Karya Tulis Literasi
Judul Ciptaan	: Pelatihan Penyusunan Laporan-Posisi Keuangan Perusahaan
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 23 Desember 2025, di Kota Adm. Jakarta Barat
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 3 Januari tahun berikutnya
Nomor Pencatatan	: 0006107302

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

 **an. MENTERI HUKUM**
DIREKTUR JENDERAL KEKAWASAN INTELEKTUAL
s.d.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri


Agung Umbaraewongko, S.H., M.H.
NIP. 195912261990031001

Disyahkan
1. Dalam hal pencatatan berdasarkan keterangan tidak sesuai dengan surat permohonan, Menteri bertanggung jawab terhadap surat pencatatan permohonan.
2. Surat Pencatatan ini tidak dapat diajukan keberatan, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang, yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Kekawasaan Intelektual, Badan Siber dan Sandi Negara.
3. Surat Pencatatan ini tidak dapat dikawatirkan keberatan dengan memuat kode QR, pada halaman ini dan informasi akan ditayangkan dalam bentuk.

Jakarta, Desember 2025
Ketua Pelaksana

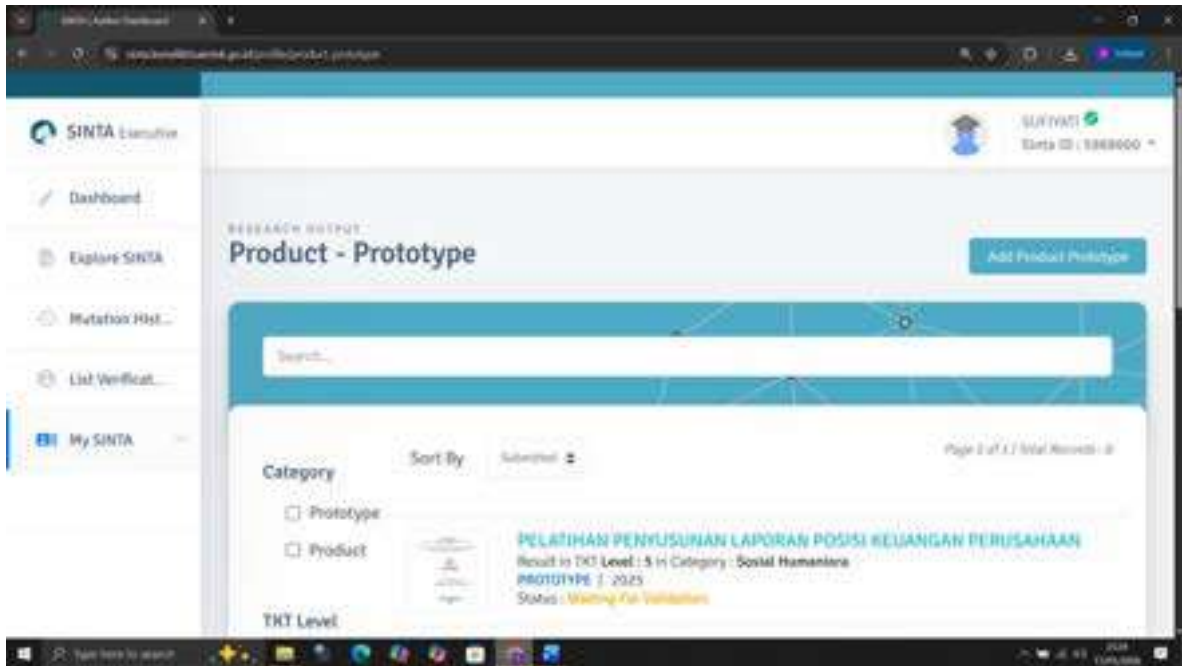


Sufiyati
0306107302

LAMPIRAN 6 SURAT PERSETUJUAN MITRA

	PERJANJIAN KERJA SAMA Antara PRODI S1 AKUNTANSI FEB UNTAR Dan SMA KRISTOFORUS 1 Tentang MBKM Mengajar di Satuan Pendidikan	
No. Pihak Pertama: <u>215 - SIA / 1579 / FE - UNTAR / VII / 2025</u> No. Pihak Kedua: <u>247 / E / AT / VII / 2025</u>		
<p>Pada hari Jumat tanggal 1 Agustus 2025 telah terjadi kesepakatan Perjanjian Kerja Sama antara Prodi S1 Akuntansi FEB Untar, Jakarta sebagai PIHAK PERTAMA dan SMA Kristoforus 1, Jakarta sebagai PIHAK KEDUA, dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">1) Nama kegiatan : MBKM Mengajar di Satuan Pendidikan2) Tema kegiatan : Pelatihan Akuntansi Dasar untuk siswa/i SMA Kristoforus 13) Pelaksanaan kegiatan : 1 Agustus 2025 – 30 November 20254) Waktu pelaksanaan : Sesuai jadwal dari sekolah5) Tempat kegiatan : Jl. Rahayu No. 1A, Jelambar, Grogol6) Tujuan dan maksud : Memberikan pelatihan akuntansi dasar untuk pendalaman materi bagi siswa/i SMA Kristoforus 17) Peserta kegiatan : Siswa/i SMA Kristoforus 18) Kewajiban PIHAK PERTAMA:<ol style="list-style-type: none">a. Menyediakan narasumber.b. Menyediakan e-Sertifikat.9) Kewajiban PIHAK KEDUA:<ol style="list-style-type: none">a. Menyediakan peserta dan tempat kegiatan.10) Perjanjian kerja sama ini berlaku pada tanggal 1 Agustus 2025 – 30 November 2025.11) Jika terjadi perselisihan di antara PARA PIHAK, maka akan diselesaikan secara musyawarah untuk mencapai mufakat.12) Hal-hal yang belum dicantumkan dalam Perjanjian Kerja Sama ini akan dibahas tersendiri, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Kerja Sama ini. <p>Demikian Perjanjian Kerja Sama ini ditandatangani kedua belah pihak, dan berkekuatan hukum yang sama.</p>		
Jakarta, 1 Agustus 2025		
<p>PIHAK PERTAMA PRODI S1 AKUNTANSI FEB UNTAR</p>  <p>Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA, CA, CPA (AUSA), 69951, ASEAN CPA Kaprosdi S1 Akuntansi FEB Untar</p>	<p>PIHAK KEDUA SMA KRISTOFORUS 1</p>  <p>Fransiscus Xaverius Sri Walhyudi, S.Pd Kepala Sekolah SMA Kristoforus 1</p>	

BUKTI SUBMIT DI SINTA



SURAT TUGAS
PENGABDIAN MASYARAKAT SKEMA REGULER
PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2025
NOMOR : 0900/Int-KLPPM/UNTAR/X/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
NIDN/NIDK : 0316017903

Memberikan tugas kepada:

1. Nama Ketua : SUFIYATI, S.E., M.Si., Ak.
NIDN/NIDK : 0306107302
Fakultas/Program Studi : Fakultas Ekonomi Bisnis / AKUNTANSI BISNIS
2. Nama Anggota Mahasiswa
 - a. NIM dan Nama Mahasiswa : 125230257 / MELVIN VANWI GOENAWAN
 - b. NIM dan Nama Mahasiswa : 125230085 / ERIC BRYAN LIE

Untuk melaksanakan seluruh kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) meliputi:

1. Melaksanakan Pengabdian Masyarakat sesuai dengan proposal yang disetujui dengan:
 - a. Judul Kegiatan PKM : PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN POSISI KEUANGAN PERUSAHAAN
 - b. Dana yang disetujui : Rp. 7.000.000,- (tujuh juta), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing 50%.
2. Membuat laporan monitoring dan evaluasi atas kegiatan Pengabdian Masyarakat.
3. Membuat luaran wajib berupa **Jurnal Nasional Terakreditasi, Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan Produk/prototype** dari kegiatan pengabdian masyarakat
4. Membuat laporan akhir dari kegiatan PKM.

Demikian surat tugas ini dibuat dengan sebenarnya untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Jakarta, 30 Oktober 2025

Kepala LPPM



Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.